

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +1.79%.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat (4,580—4,810).

Today's Info

- Bisnis Menara dan Serat Optik Jadi Andalan TOWR
- PGAS Berencana Buyback Saham dan Obligasi
- GGRM Siap Ground Breaking Bandara Kediri
- INAF Jemput Bahan Baku Obat Covid
- JPFA Bidik Ekspor Produk Perikanan Senilai Rp450 Miliar
- Proyek PLTU milik ADRO belum terdampak corona

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing		Stop Loss/Buy Back	
		3,030-3,150	2,770/2,730	825-845	750
BBRI	Spec.Buy				
TOWR	Trd. Buy				
CPIN	Spec.Buy				
ERAA	B o W				
JPFA	Trd. Buy				

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.58	3,213

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

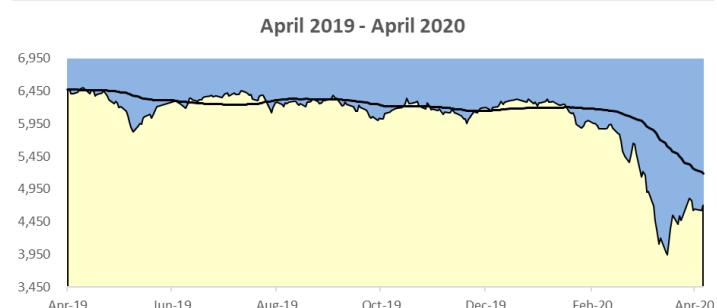
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER

IDR (Offer)	
Shares	
Offer	
Listing	



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	6,738	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,029	4,580	4,810
Frequency (Times)	537,109	4,470	4,900
Market Cap (Trillion IDR)	5,354	4,390	4,975
Foreign Net (Billion IDR)	(427,22)		

GLOBAL MARKET				
Market	Close	+/-	Chg %	
IHSG	4,706.49	82.60	1.79%	
Nikkei	19,638.81	595.41	3.13%	
Hangseng	24,435.40	135.07	0.56%	
FTSE 100	5,791.31	-51.35	-0.88%	
Xetra Dax	10,696.56	131.82	1.25%	
Dow Jones	23,949.76	558.99	2.39%	
Nasdaq	8,515.74	323.32	3.95%	
S&P 500	2,846.06	84.43	3.06%	

KEY DATA				
Description	Last	+/-	Chg %	
Oil Price (Brent) USD/barel	29.60	-2.1	-6.74%	
Oil Price (WTI) USD/barel	20.11	-2.3	-10.26%	
Gold Price USD/Ounce	1721.24	32.1	1.90%	
Nickel-LME (US\$/ton)	11810.75	211.3	1.82%	
Tin-LME (US\$/ton)	15531.00	458.0	3.04%	
CPO Malaysia (RM/ton)	2312.00	10.0	0.43%	
Coal EUR (US\$/ton)	45.65	-1.9	-3.89%	
Coal NWC (US\$/ton)	57.80	-1.6	-2.69%	
Exchange Rate (Rp/US\$)	15645.00	15.0	0.10%	

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,675.7	0.01%	5.16%
MD Asset Mantap Plus	1,376.1	0.06%	0.00%
MD ORI Dua	2,188.2	0.21%	9.20%
MD Pendapatan Tetap	1,210.6	0.90%	0.00%
MD Rido Tiga	2,456.5	0.17%	7.40%
MD Stabil	1,250.2	-3.57%	307.00%
ORI	1,708.8	-3.18%	-25.87%
MA Greater Infrastructure	873.1	2.15%	0.00%
MA Maxima	735.4	1.50%	0.00%
MA Madania Syariah	1,056.1	0.49%	8.82%
MD Kombinasi	566.0	0.58%	0.00%
MA Multicash	1,566.2	0.02%	6.58%
MD Kas	1,674.7	0.01%	14.05%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +1.79%. IHSG menguat +1.79% ke 4,706 dipimpin saham BBRI, BRPT dan TLKM seiring dengan keputusan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia untuk menahan suku bunga acuan, 7 Days Reverse Repo Rate, di level 4.5% serta menurunkan GWM rupiah sebesar 200 bps untuk bank umum konvensional dan 50 bps untuk bank umum syariah yang mulai berlaku 1 Mei 2020. Dengan penurunan GWM tersebut maka akan tersedia likuiditas tambahan hingga IDR 102 triliun.

Penguatan IHSG juga ditopang pergerakan bursa Asia dengan indeks Nikkei memimpin penguatan sebesar +3.13%, disusul Kospi +1.72%, Shanghai Composite naik +1.6% dan Hang Seng naik +0.56% setelah rilis neraca dagang China mengalami surplus sebesar USD 19.9 miliar, lebih tinggi ketimbang prediksi USD 18.55 miliar.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +2.39%, S&P naik +3.06% dan Nasdaq naik +3.95% dipicu oleh optimisme bahwa ekonomi AS akan segera dibuka kembali. Penasihat Gedung Putih Larry Kudlow mengatakan, Presiden AS Donald Trump akan menyampaikan pengumuman tentang pembukaan kembali ekonomi AS pada satu atau dua hari mendatang sebab pandemi dinilai telah mereda.

Namun kenaikan Wall Street tertahan rilis kinerja yang mengkhawatirkan dari JPMorgan dan Wells Fargo akibat efek wabah Covid 19. Analis memperkirakan bahwa emiten Wall Street mengalami penurunan pendapatan sekitar 10.2% pada kuartal pertama dan 22.4% pada kuartal kedua.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat (4,580—4,810). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 4,706. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpeluang berlanjut menguat menuju resistance level 4,810. MACD yang berada pada kecenderungan menguat berpeluang membawa indeks menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 4,580. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat.

Today's Info

Bisnis Menara dan Serat Optik Jadi Andalan TOWR

- PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) optimistis kinerja positif perseroan akan langgeng dengan mengandalkan kontrak baru dan potensi bisnis nonmenara. Pencapaian perseroan sepanjang 2019 karena berhasil melanjutkan pertumbuhan kinerja secara organik dan anorganik
- Pertumbuhan pendapatan perusahaan mencapai dua digit yaitu 10,0 persen, EBITDA tumbuh 9,2 persen serta laba bersih tumbuh 6,5 persen. Sepanjang 2019 TOWR telah membangun 882 tower dan berhasil menyelesaikan akuisisi 1.000 tower dari PT Indosat Ooredoo sehingga menambah jumlah tower perseroan menjadi 19.319 tower pada akhir tahun
- Dari sisi jumlah penyewa juga bertambah sebanyak 5.027 penyewa sehingga mencapai 33.346 penyewa pada akhir tahun. Perseroan juga berhasil memperpanjang kontrak sewa dengan lebih dari 7.300 penyewa untuk 10 tahun mendatang. Dengan demikian menghasilkan kenaikan rasio jumlah penyewa terhadap tower menjadi 1,73x dari sebelumnya 1,62x di tahun 2018.
- Tercatat, segmen bisnis nonmenara perseroan, tumbuh dua digit sepanjang 2019. Bisnis jaringan serat optik yakni sewa *metropolitan wireless fiber optic* (MWIFO) melonjak hingga 98,6% secara *year on year*, menjadi Rp469 miliar dari yang semula Rp236,16 miliar. Sementara segmen bisnis sewa *very small aperture terminal* (VSAT) naik 37,4% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp292,95 miliar pada 2018 menjadi Rp402,54 miliar.
- Per akhir 2019, TOWR sendiri telah memiliki dan mengoperasikan 27.527 km jaringan kabel serat optik yang menghasilkan pendapatan, yang telah selesai dibangun di pulau Jawa, Sumatra dan Bali. Secara akumulasi, per akhir tahun 2019, bisnis tower maupun bisnis non-tower perseroan telah menghasilkan kontrak pendapatan bernilai Rp51 triliun yang akan terus berlanjut sampai dengan tahun 2032 dengan rata-rata sisa periode kontrak 8,2 tahun. Nilai kontrak tersebut belum termasuk potensi tambahan pendapatan dari perpanjangan kontrak sewa dengan para penyewa di kemudian hari. (Bisnis.com)

PGAS Berencana Buyback Saham dan Obligasi

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) berencana untuk melakukan pembelian kembali atau buy-back saham dan obligasi seiring dengan anjloknya saham emiten PGAS itu sepanjang tahun berjalan 2020.
- PGAS saat ini tengah mempersiapkan beberapa strategi sebagai upaya memperbaiki kinerja saham. Pada penutupan perdagangan Selasa (14/4/2020), saham PGAS parkir di posisi Rp900 per saham, terapresiasi 8,43 persen atau 70 poin.
- Kendati demikian, sepanjang tahun berjalan 2020, saham PGAS telah terkoreksi hingga 58,53 persen. Adapun, pada perdagangan 24 Maret 2020, saham PGAS sempat ditutup di level terendahnya, yaitu di posisi Rp605 per saham..
- Di sisi lain, PGAS masih menjadi salah satu saham yang direkomendasikan analis untuk dikumpulkan investor di tengah kondisi pasar saat ini. (Bisnis.com)

Today's Info

GGRM Siap Ground Breaking Bandara Kediri

- Emiten rokok PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) mengumumkan lanjutan dari pelaksanaan ground breaking pembangunan Bandar Udara Dhoho, pelaksanaan ground breaking bandara yang berlokasi di Kediri, Jawa Timur tersebut direncanakan berlangsung pada Rabu (15/4/2020) besok.
- Pelaksanaan seremonial ground breaking pembangunan Bandar Udara Dhoho dilakukan secara virtual, dan ditandai dengan dimulainya pekerjaan penyiapan lokasi dan site formation Bandar Udara Dhoho di Kediri, Ground breaking tersebut diyakini sebagai tonggak permulaan dan persiapan untuk pekerjaan lebih lanjut atas proyek pembangunan Bandar Udara Dhoho yang telah dicanangkan dan dipersiapkan oleh perseroan.
- Pembangunan Bandar Udara Dhoho dilaksanakan oleh PT Suraya Dhoho Investama (SDHI) sebagai anak usaha perseroan yang sahamnya dimiliki sebesar 99,99 persen oleh perseroan.
- Berdasarkan surat yang ditandatangani oleh perseroan GGRM, bandara ini dicanangkan untuk melayani masyarakat khususnya di Kediri dan sekitarnya, dan sebagai salah satu bandar udara alternatif di Jawa Timur. Perseroan menaruh harapan bahwa bandara ini dapat berkontribusi dalam upaya mempercepat pembangunan dan pengembangan daerah Kediri dan sekitarnya. Oleh karena itu, pembangunan bandara ini dianggap perseroan sebagai investasi jangka panjang secara nasional.
- GGRM menyatakan nilai investasi untuk pengembangan bandara tersebut diperkirakan akan menghabiskan dana Rp6 triliun hingga Rp9 triliun yang ditanggung penuh oleh perseroan. Perseroan menilai proyek pembangunan bandara ini bukan unit bisnis murni untuk mendulang keuntungan. Lebih jauh, Gudang Garam melihat proyek ini sebagai investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan kontribusi untuk daerah dan negara secara menyeluruh. (Bisnis.com)

INAF Sewa Pesawat Garuda untuk Jemput Bahan Baku Obat Covid

- Emiten farmasi pelat merah, PT Indofarma Tbk (INAF) mencarter satu pesawat Garuda Indonesia untuk menjemput bahan baku obat (BBO) Oseltamivir atau obat penyembuhan corona ke India. Upaya ini dilakukan Indofarma karena India sudah menerapkan lockdown sehingga tidak ada transportasi yang tersedia untuk mengirimkan obat ke Indonesia.
- Indofarma bekerjasama dengan holding PT Biofarma dan PT Kimia Farma Tbk (KAEF) menjemput 50 kg BBO Oseltamivir dari India, tepatnya dari Mylan Hyderabat.
- Sebagai informasi, sebenarnya Oseltamivir adalah Tamiflu, obat untuk flu burung. Herry menjelaskan saat ini Oseltamivir menjadi pilihan dari para ahli, mengingat obat corona belum ditemukan dan stok nasional kosong, sedangkan izin produksi ada di Indofarma.
- Perseroan mengatakan 50 kg BBO Oseltamivir akan dibuat menjadi 500.000 tablet obat dan akan didistribusikan dalam bentuk *business to business* (B2B) ke sejumlah rumah sakit. Namun perseroan menegaskan sampai dengan saat ini harga obat masih sama, tidak ada pengecualian meski dijemput khusus menggunakan pesawat.
- Perseroan mengungkapkan dari hasil BBO yang didapat pekan lalu, sudah diproduksi 240.000 tablet. Adapun obat tersebut sudah didistribusikan ke RS BUMN, RS pemerintah, dan RS lainnya yang membutuhkan. (Sumber : Kontan.co.id)

Today's Info

JPFA Bidik Ekspor Produk Perikanan Senilai Rp450 Miliar

- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) melalui anak usahanya di bidang budidaya perikanan, PT Iroha Sidat Indonesia (ISI) dan PT Suri Tani Pemuka (STP), konsisten melakukan ekspor di tengah pandemi Covid-19 dengan membidik nilai ekspor produk perikanan bisa menembus Rp 450 miliar pada tahun ini.
- Di awal 2020, ISI telah beberapa kali melepas ekspor produk olahan sidat (ikan yang mirip belut). Pada Senin (13/4), mereka mengekspor sebanyak 12 ton produk ke Jepang dengan nilai Rp 5,6 miliar. Sementara itu, selama bulan April ini Suri Tani akan mengekspor produk olahan tilapia ke Taiwan dan Amerika dengan nilai total Rp 27 miliar, juga produk olahan udang senilai Rp 23 miliar yang siap menyaras pasar Amerika dan Jepang.
- Ekspor merupakan langkah strategis JPFA saat ini untuk membantu pemerintah dalam menjaga stabilitas perekonomian Indonesia agar tetap berjalan dengan baik di tengah pandemi global Covid-19.
- JPFA juga meyakini bahwa kualitas mutu produk yang mereka miliki mampu bersaing di pasar internasional, yang dibuktikan dengan telah dikantonginya berbagai sertifikasi internasional, seperti Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP), Food Safety System Certification (FSSC) 22000, Best Aquaculture Practice (BAP), Aquaculture Stewardship Council (ASC), The British Retail Consortium (BRC) dan Kosher Certification, serta dengan tercatatnya nilai ekspor JPFA pada komoditas perikanan yang telah mencapai Rp 174 miliar walaupun baru memasuki bulan ke empat di tahun 2020.
- Dengan berbagai sertifikasi yang telah dikantongi Japfa, perseroan optimistis dapat meningkatkan dan menembus angka ekspor produk budidaya perikanan senilai lebih dari Rp 450 miliar di akhir tahun ini. (Kontan.co.id)

Proyek PLTU milik ADRO belum terdampak corona

- PT Adaro Energy Tbk (ADRO) masih melanjutkan pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Bhimasena Power Indonesia (BPI) yang terletak di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. PLTU dengan kapasitas 2 x 1.000 megawatt (MW) telah mencapai 91,8% per akhir Desember 2019.
- Dengan menerapkan tindakan-tindakan pencegahan penularan wabah Covid-19, sampai hari ini pembangunan PLTU Batang masih berlangsung normal. Guna mencegah risiko penyebaran virus corona terhadap kelangsungan proyek, BPI berkoordinasi secara intensif dengan kontraktor *engineering, procurement, and construction* (EPC) sebagai pelaksana di lapangan.
- Perseroan memastikan PLTU lain kepunyaan ADRO, seperti PLTU Tanjung Power Indonesia (TPI) dan PLTU Makmur Wisesa Sejahtera (MSW) di Tanjung, Kalimantan Selatan, masih beroperasi secara normal. Namun, TPI dan MSW juga mempersiapkan *crisis management plan* apabila kondisi krisis terjadi sebagai langkah antisipasi.
- Untuk diketahui, PLTU MSW memiliki kapasitas 2x30 MW yang telah beroperasi sejak 2013. PLTU TPI memiliki kapasitas 2x100 MW yang telah beroperasi komersial sejak akhir 2019. PLTU Batang dikelola oleh PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) yang merupakan perusahaan konsorsium antara Adaro Power, Electric Power Development Co. Ltd, dan Itochu Corporation. Meski tidak menyebutkan lebih detail, Febri mengatakan keberadaan PLTU Batang bakal berdampak positif bagi laba ADRO ke depan.
- Selain itu, adanya tambahan produksi dari bisnis batubara kokas juga membuat Stefanus merekomendasikan beli saham ADRO. Asal tahu, ADRO memiliki entitas usaha yakni Kestrel Coal Mine (Kestrel) yang berfokus pada produksi *coking coal* (kokas) dengan menyaras klien perusahaan baja (sumber : Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.